Pendahuluan :

Kangker payudara merupakan kanker mematikan ke dua setelah kanker paru-paru. kanker ini rentang menyerang pria dan wanita, namun lebih banyak terdeteksi pada wanita [1] Reenadevi, R., Sathiya, T., & Sathiyabhama, B. (2021). Breast cancer histopathological image classification using augmentation based on optimized deep ResNet-152 structure. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, *25*(6), 5866-5874. Kanker payudara menjadi senbab utama kematian pada wanita dengan rentang usia 20 sampai 59 tahun. Pada tahun 2019 ada sekitar 268.600 kasus baru kangker payudara invasi dan ada sekitar 41.760 orang yang akan meninggal akibat terkena kanker ini.[2] Boumaraf, S., Liu, X., Zheng, Z., Ma, X., & Ferkous, C. (2021). A new transfer learning based approach to magnification dependent and independent classification of breast cancer in histopathological images. *Biomedical Signal Processing and Control*, *63*, 102192. Perkembangan kanker payudara biasanya membutukan waktu sehingga penderita tidak merasakan apapun pada awal terinfesi kangker ini namun tanda-tanda akan muncul belakangan.[3] Priya, T. S. (2021). Resnet based feature extraction with decision tree classifier for classificaton of mammogram images. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, *12*(2), 1147-1153.